

## DAFTAR PUSTAKA

- Agungnesia. (2016, September 7). *Pengertian Penelitian Deskriptif Kualitatif, Mahasiswa Skripsi Wajib Tahu*. Diambil kembali dari Linguistik Id: <https://linguistikid.com/pengertian-penelitian-deskriptif-kualitatif-mahasiswa-skripsi-wajib-tahu/>
- Arman, D. (2017, March 12). *Pantun Masuk Kategori Hampir Punah*. Diambil kembali dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan: <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbkepri/pantun-masuk-kategori-hampir-punah/>
- Bona, M. F. (2017, April 25). *Kemdikbud Daftarkan Pantun dan Pencak Silat sebagai Warisan Budaya ke UNESCO*. Diambil kembali dari Berita Satu: <https://www.beritasatu.com/news/427186/kemdikbud-datarkan-pantun-dan-pencak-silat-sebagai-warisan-budaya-ke-unesco>
- Bound, K., Briggs, R., Holden, J., & Jones, S. (2007). *Culture Is A Central Component of International Relations. It's Time to Unlock Its Full Potential*. Diambil kembali dari Culturehive: <https://www.culturehive.co.uk/resources/role-of-culture-in-international-diplomacy/>
- Campfens, E. (2020, Agustus 27). *Whose Cultural Objects? Introducing Heritage Title for Cross-Border Cultural Property Claims. Netherlands International law Review*. doi:<https://doi.org/10.1007/s40802-020-00174-3>
- Culture Sector Knowledge Management of UNESCO. (n.d.). *Heritage: Questions and Answers*. Retrieved October 6, 2022, from UNESCO: [https://en.unesco.org/sites/default/files/info\\_sheet\\_heritage.pdf](https://en.unesco.org/sites/default/files/info_sheet_heritage.pdf)
- Delegasi Tetap RI Untuk UNESCO. (2017, March 30). *Indonesia Gandeng Malaysia Usung Pantun Jadi Warisan Dunia*. Diambil kembali dari KWRI UNESCO: <https://kwriu.kemdikbud.go.id/berita/indonesia-gandeng-malaysia-usung-pantun-jadi-warisan-dunia/>
- DetikNews. (2022, April 6). *Reog hingga Rendang, Ini 14 Warisan Budaya RI Mau Diakui Malaysia*. Diambil kembali dari Detik News: <https://news.detik.com/berita/d-6019917/reog-hingga-rendang-ini-14-warisan-budaya-ri-mau-diakui-malaysia/3>
- Diamond, L., & McDonald, J. (1996, October). *Multi-Track Diplomacy: A System Approach to Peace*. West Hartford: Kumarian Press. Diambil kembali dari Beyond Intractability: <https://www.beyondintractability.org/moos/multi-track-diplomacy>

- Dinas Kebudayaan Provinsi Kepulauan Riau. (2016, July 25). *Pantun*. Diambil kembali dari Dinas Kebudayaan Provinsi Kepulauan Riau: <http://disbud.kepriprov.go.id/pantun/>
- Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau. (2017, Maret 14). *Disbud Gelar Sidang Verifikasi Pantun Menuju Warisan Tak Benda Dunia*. Diambil kembali dari Media Center Riau: <https://mediacenter.riau.go.id/read/29112/disbud-gelar-sidang-verifikasi-pantun-menuju-.html>
- Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau. (2017, Desember 23). *Pantun Bakal Masuk Sebagai Warisan Dunia*. Diambil kembali dari Media Center Riau: <https://mediacenter.riau.go.id/read/27109/pantun-bakal-masuk-sebagai-warisan-dunia.html>
- Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau. (2017, Januari 17). *Riau Kumpulkan Naskah Akademis Pantun Sebelum diserahkan ke UNESCO*. Diambil kembali dari Media Centre Riau: <https://mediacenter.riau.go.id/read/27625/riau-kumpulkan-naskah-akademis-pantun-sebelum.html>
- Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau. (2017, Januari 17). *Riau Kumpulkan Naskah Akademis Pantun Sebelum Diserahkan ke UNESCO*. Diambil kembali dari Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau: <https://mediacenter.riau.go.id/read/27625/riau-kumpulkan-naskah-akademis-pantun-sebelum.html>
- Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Paduan Pencatatan, Penetapan dan Pengusulan Warisan Budaya Tak Benda Indonesia*. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017, Oktober 5). *Menuju Warisan Budaya Dunia: Proses Penetapan Warisan Budaya Tak Benda (Intangible Cultural Heritage) dan Warisan Dunia (World Heritage) Indonesia oleh UNESCO*. Diambil kembali dari Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditwdb/menuju-warisan-budaya-dunia-proses-penetapan-warisan-budaya-tak-benda-intangible-cultural-heritage-dan-warisan-dunia-world-heritage-indonesia-oleh-unesco/>
- Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya . (2018). *Warisan Budaya Takbenda Indonesia*. Diambil kembali dari <https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?pencatatan&&list&limitto=2&view=per10&keywords=pantun>

- Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya. (2018). *Penetapan*. Diambil kembali dari Warisan Budaya Takbenda Indonesia:  
<https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?penetapan&&list&tab=1&keywords=pantun>
- Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2018). *Pengertian dan Domanin Warisan Budaya Takbenda*. Diambil kembali dari Warisan Budaya TakBenda Indonesia:  
<https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?tentang&active=pengertian%20dan%20domain%20warisan%20budaya%20takbenda#:~:text=Mengacu%20pada%20konvesi%20UNESCO%20tahun,perilaku%20mengenai%20alam%20dan%20semesta%3B>
- Getty. (2020). *International Action to Protect Cultural Heritage: Key Debates*. Diambil kembali dari <https://www.getty.edu/publications/occasional-papers-1/3/>
- Goumenos, T. (2018, July). *Parliamentary Diplomacy as 'Track 1 1/2 Diplomacy' in Conflict Resolution*. Diambil kembali dari E-International Relations:  
<https://www.e-ir.info/2018/07/11/parliamentary-diplomacy-as-track-1-1-2-diplomacy-in-conflict-resolution/>
- Grincheva, N. (2010). U.S. Arts and Cultural Diplomacy: Post-Cold War Decline and the Twenty-First Century Debate. *The Journal of Arts Management, Law, and Society*, 169-183.
- Hanin, S. N. (2023). Analisis Upaya Indonesia dalam Pengusulan Gamelan sebagai Warisan Budaya Takbenda UNESCO Periode 2014-2021.
- Haninda, F. (2020). Upaya Indonesia Terhadap UNESCO Dalam Menjadikan Pantun Sebagai Warisan Budaya Dunia. *JOM FISIP*, 1-12.
- Harususilo, Y. E. (2021, Februari 10). *Pantun Ditetapkan Jadi Warisan Budaya Takbenda UNESCO*. Diambil kembali dari Kompas.com:  
<https://www.kompas.com/edu/read/2021/02/10/214740471/pantun-ditetapkan-jadi-warisan-budaya-takbenda-unesco>
- Helmy, B. (2020). Penguatan 1,5 Track Diplomacy guna Meredam Potensi Konflik di Perairan Laut Cina Selatan. *Jurnal Lemhanas RI*, VII(7).  
doi:<https://doi.org/10.55960/jlri.v7i4.106>
- Hossain, S. (t.thn.). *Application of Multi Track Diplomacy for Peace Building; a Case Study of Reconciliation Process of Post Kargil War*. Diambil kembali dari Academia Education:  
[https://www.academia.edu/6616728/Application\\_of\\_Multi\\_Track\\_Diplom](https://www.academia.edu/6616728/Application_of_Multi_Track_Diplom)

acy\_for\_Peace\_Building\_a\_Case\_Study\_of\_Reconciliation\_Process\_of\_Post\_Kargil\_War

- Hüfner, K. (2015). *What Can Save UNESCO?* Frank&Timme.
- Indriani. (2020, December 18). *Kemendikbud: Pantun Penting untuk Penguatan Karakter*. Diambil kembali dari Antara Sumsel:  
<https://sumsel.antaranews.com/berita/515628/kemendikbud-pantun-penting-untuk-penguatan-karakter>
- Inkster, N. (2021, December 2021). Semi-Formal Diplomacy: Track 1.5 and Track 2. 532. doi:<https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780198800682.013.33>
- Institute for Cultural Diplomacy. (2022). *What is Cultural Diplomacy? What is Soft Power?* Diambil kembali dari Institute for Cultural Diplomacy:  
[https://www.culturaldiplomacy.org/index.php?en\\_culturaldiplomacy](https://www.culturaldiplomacy.org/index.php?en_culturaldiplomacy)
- Kantor Delegasi Tetap Republik Indonesia untuk UNESCO. (2017, Maret 30). *Indonesia Gandeng Malaysia Usung Pantun Jadi Warisan Dunia*. Diambil kembali dari Kantor Delegasi Tetap Republik Indonesia untuk UNESCO:  
<https://kwriu.kemdikbud.go.id/berita/indonesia-gandeng-malaysia-usung-pantun-jadi-warisan-dunia/>
- Kantor Delegasi Tetap Republik Indonesia untuk UNESCO. (2017, Maret 15). *Tim Ahli WBTB Uji Petik Pantun Jelang Diantar ke Unesco*. Diambil kembali dari Kantor Delegasi Tetap Republik Indonesia untuk UNESCO:  
<https://kwriu.kemdikbud.go.id/berita/tim-ahli-wbtb-uji-petik-pantun-jelang-diantar-ke-unesco/>
- Kantor Delegasi Tetap Republik Indonesia untuk UNESCO. (2017, Maret 15). *Tim Ahli WBTB Uji Petik Pantun Jelang Diantar ke UNESCO*. Diambil kembali dari Kantor Delegasi Tetap Republik Indonesia untuk UNESCO:  
<https://kwriu.kemdikbud.go.id/berita/tim-ahli-wbtb-uji-petik-pantun-jelang-diantar-ke-unesco/>
- KEMENDIKBUD. (2020, Desember 18). *UNESCO Tetapkan Pantun sebagai Warisan Budaya Dunia Takbenda*. Diambil kembali dari KEMENDIKBUD:  
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/12/unesco-tetapkan-pantun-sebagai-warisan-budaya-dunia-takbenda>
- KEMENDIKBUD. (2022). *Pengusulan Warisan Budaya Takbenda ke Intangible Cultural Heritage (WBTB) UNESCO*. Jakarta: Kemendikbud.
- KEMENDIKBUDRISTEK. (2022, Januari 31). *Outstanding Universal Value (OUV), Syarat Utama Warisan Budaya Dunia*. Diambil kembali dari Kemendikbud:

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/01/outstanding-universal-value-ouv-syarat-utama-warisan-budaya-dunia>

- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2020, December 18). *UNESCO Tetapkan Pantun sebagai Warisan Budaya Dunia Takbenda*. Diambil kembali dari Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia: <https://kemlu.go.id/portal/id/read/1991/berita/unesco-tetapkan-pantun-sebagai-warisan-budaya-dunia-takbenda>
- Kéréver, A. (2023, April 20). *The Universal Copyright Convention*. Diambil kembali dari The UNESCO Courier: <https://courier.unesco.org/en/articles/universal-copyright-convention>
- Kurnia, D., & Aini, N. (2022, February 28). *Reog Ponorogo Diusulkan ke UNESCO Jadi Warisan Budaya Tak Benda*. Diambil kembali dari Republika.co.id: <https://www.republika.co.id/berita/r7zt5r382/reog-ponorogo-diusulkan-ke-unesco-jadi-warisan-budaya-tak-benda>
- KWRI UNESCO. (2017, Maret 30). *Indonesia Gandeng Malaysia Usung Pantun Jadi Warisan Dunia*. Diambil kembali dari KWRI UNESCO: <https://kwriu.kemdikbud.go.id/berita/indonesia-gandeng-malaysia-usung-pantun-jadi-warisan-dunia/>
- KWRI UNESCO. (2017, Desember 25). *Pantun Disusulkan Sebagai Warisan Budaya Tak Benda Dunia*. Diambil kembali dari KWRI UNESCO: <https://kwriu.kemdikbud.go.id/berita/pantun-disusulkan-sebagai-warisan-budaya-tak-benda-dunia/>
- KWRI UNESCO. (2017, Maret 8). *Sebentar Lagi Pantun Menjadi Warisan Budaya Dunia*. Diambil kembali dari <https://kwriu.kemdikbud.go.id/berita/sebentar-lagi-pantun-menjadi-warisan-budaya-dunia/>
- KWRI UNESCO. (2017). *The Intergovernmental Committee for the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage*. Diambil kembali dari KWRI UNESCO: <https://kwriu.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2023/01/Pantun.png>
- KWRI UNESCO. (2017, 3 15). *Tim Ahli WBTB Uji Petik Pantun Jelang Diantar ke Unesco*. Diambil kembali dari <https://kwriu.kemdikbud.go.id/berita/tim-ahli-wbtb-uji-petik-pantun-jelang-diantar-ke-unesco/>
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. (2022, April 8). *Metode Pengumpulan Data: Pengertian, Contoh dan Sumber*. Diambil kembali dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Medan

Area: <https://lp2m.uma.ac.id/2022/04/08/metode-pengumpulan-data-pengertian-contoh-dan-sumber/>

- Mapendere, J. (2017). Track One and a Half Diplomacy and the Complementarity of Tracks. *OPOJ – Culture of Peace Online Journal*, 67.
- Mark, S. (2010). Rethinking cultural diplomacy: The cultural diplomacy of New Zealand, the Canadian Federation and Quebec. *Political Science*, 62(1), 62-83.
- Maulina, D. E. (2019). Keanekaragaman Pantun di Indonesia. *Sematik: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 114.
- McDonald, J. (2012). The Institute for Multi-Track Diplomacy. *Journal of Conflictology*, 67-68.
- Miranti, B. (2019, December 18). *Budaya Indonesia Gencar Dapat Pengakuan dari UNESCO, Apa Untungnya?* Diambil kembali dari Liputan 6: <https://www.liputan6.com/global/read/4135418/budaya-indonesia-gencar-dapat-pengakuan-dari-unesco-apa-untungnya>
- MPSS, P. (2023, Oktober 12). Pengajuan Pantun sebagai Warisan Budaya Takbenda UNESCO. (N. N. Imania, Pewawancara)
- MPSS, P. (2024, April 2). Pengesahan Pantun sebagai Warisan Budaya Takbenda ke UNESCO. (N. N. Imania, Pewawancara)
- Mujiono, D. I., & Alexandra, F. (2019). *Multi Track Diplomacy : Teori dan Studi Kasus*. Samarinda: Mulawarman University Press.
- Nan, S. A. (2003, June). *Track 1 Diplomacy*. Diambil kembali dari Beyond Intractability: [https://www.beyondintractability.org/essay/track1\\_diplomacy](https://www.beyondintractability.org/essay/track1_diplomacy)
- Nan, S. A. (2003, Juni). *What is Track One Diplomacy?* Diambil kembali dari [https://www.beyondintractability.org/essay/track1\\_diplomacy](https://www.beyondintractability.org/essay/track1_diplomacy)
- Norrman, K. E. (2013, January 3). *Definitions, Ideas, Visions and Challenges for Cultural Diplomacy*. Diambil kembali dari E-International Relations: <https://www.e-ir.info/2013/01/03/definitions-ideas-visions-and-challenges-for-cultural-diplomacy/>
- Papaioannou, K. (2017). Cultural Diplomacy in International Relations. *IJASOS-International E-Journal of Advances in Social Sciences*, III(9), 942-944.
- Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau. (2020, Desember 23). *Budayawan Dorong Pemerintah Tetapkan Pantun Sebagai Ikon Kepri*. Diambil kembali dari Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau:

<https://kepriprov.go.id/berita/pemprov-kepri/budayawan-dorong-pemerintah-tetapkan-pantun-sebagai-ikon-kepri>

- Permanent Delegation of Portugal to UNESCO. (2020). *The Creation of UNESCO*. Diambil kembali dari Permanent Delegation of Portugal to UNESCO: <https://unesco.missaoportugal.mne.gov.pt/en/history/brief-history/the-creation-of-unesco>
- Prantl, J. (2022). Reuniting Strategy and Diplomacy for 21st Century. *Contemporary Politics*, 28(1), 1-19. doi:10.1080/13569775.2021.1961387
- Prokofieva, I. (2016). *5 Cultural Diplomacy Opportunity for Resolving A Conflict*. Diambil kembali dari Culture and Creativity: <https://www.culturepartnership.eu/en/article/cultural-diplomacy-opportunities#:~:text=Cultural%20diplomacy%20can%20include%20academic,as%20dance%20and%20music%20concerts>.
- Putri, A. S. (2019, DeCember 19). *Pantun: Definisi, Jenis, dan Contohnya*. Diambil kembali dari Kompas.Com: <https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/19/170000469/pantun-definisi-ciri-jenis-dan-contohnya?page=all>
- Richardson, J. J. (1993). *Pressure Groups*. Oxford University Press.
- Schiller, B. R. (2019). Track 1.5 Diplomat? Dalam *The Diplomat*.
- Schneider, C. P. (2006). Cultural Diplomacy: Hard to Define, but You'd Know It if You Saw It. *The Brown Journal of World Affair*, 13(1), 196. Diambil kembali dari [http://www.culturaldiplomacy.org/academy/content/articles/e-learning/read/a1/Cultural\\_Diplomacy-\\_Hard\\_to\\_Define-\\_Schneider,\\_Cynthia.pdf](http://www.culturaldiplomacy.org/academy/content/articles/e-learning/read/a1/Cultural_Diplomacy-_Hard_to_Define-_Schneider,_Cynthia.pdf)
- Setiawan, A. (2016). *Teori dan Praktik Diplomasi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Staats, J., Wallsh, J., & Tucci, R. (2019, July 31). *A Primer on Multi-track Diplomacy: How Does it Work?* Diambil kembali dari United States Institute of Peace: <https://www.usip.org/publications/2019/07/primer-multi-track-diplomacy-how-does-it-work#:~:text=Track%201.5%20dialogues%20are%20conversations,sides%20with%20no%20government%20participation>.
- Suara Mahasiswa. (2021, Desember 16). *Budaya Indonesia Diklaim Pihak Asing: Kok Bisa?* Diambil kembali dari Suara Mahasiswa: <https://suaramahasiswa.com/budaya-indonesia-diklaim-asing-kok-bisa>

- Syed, A. (2020, February 8). *Need of Multi-Track Diplomacy in International Relations*. Diambil kembali dari Modern Diplomacy:  
<https://moderndiplomacy.eu/2020/02/08/need-of-multi-track-diplomacy-in-international-relations/>
- TFR News. (2021, April 14). *Cultural Heritage Claimed by Other Countries, What Can Our Country Do?* Diambil kembali dari  
<https://tfr.news/articles/cultural-heritage-claimed-by-other-countries-what-can-our-country-do>
- The Language Doctors. (2021, April 5). *Learn 10 Things Why It Is Important To Preserve Culture*. Retrieved from The Language Doctors:  
<https://thelanguagedoctors.org/why-it-is-important-to-preserve-culture/>
- The Mediterranean. (t.thn.). *The UNESCO Convention for the Safeguarding of Intangible Cultural Heritage*. Diambil kembali dari  
<https://mediterraneandietunesco.org/the-unesco-convention-for-the-safeguarding-of-intangible-cultural-heritage/>
- UNESCO. (2018, Desember 15). *Intangible Cultural Heritage-13th Session of the Intergovernmental Committee*. Diambil kembali dari  
<https://www.youtube.com/watch?v=NI-dwx061cY>
- UNESCO. (2018, Desember 15). *Intangible Cultural Heritage-13th Session of the Intergovernmental Committee*. Diambil kembali dari UNESCO:  
<https://www.youtube.com/watch?v=NI-dwx061cY>
- UNESCO. (2020). *Heritage: Heritage Sustainability*. Retrieved Oktober 5, 2022, from UNESCO:  
[https://en.unesco.org/creativity/sites/creativity/files/cdis/heritage\\_dimension.pdf](https://en.unesco.org/creativity/sites/creativity/files/cdis/heritage_dimension.pdf)
- UNESCO. (2022). *Basic Texts of the 2003 Convention for the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage*. Diambil kembali dari UNESCO Intangible Cultural Heritage:  
[https://ich.unesco.org/doc/src/2003\\_Convention\\_Basic\\_Texts-\\_2022\\_version-EN\\_.pdf](https://ich.unesco.org/doc/src/2003_Convention_Basic_Texts-_2022_version-EN_.pdf)
- UNESCO. (2022). *Basic Texts of the 2003 Convention for the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage*. Diambil kembali dari  
<https://ich.unesco.org/en/convention#art17>
- UNESCO. (2024, Januari 16). *Forms to be Used for Nominations, Proposals, Assistance Requests, Accreditation Requests and Periodic Reporting*. Diambil kembali dari UNESCO Intangible Cultural Heritage:  
<https://ich.unesco.org/en/forms>



- UNESCO. (t.thn.). *History of UNESCO*. Diambil kembali dari <https://www.unesco.org/en/history#:~:text=UNESCO%20is%20the%20United%20Nations,entered%20into%20force%20in%201946>.
- UNESCO Intangible Cultural Heritage. (t.thn.). *Procedure of inscription of elements on the Lists and of selection of Good Safeguarding Practices*. Diambil kembali dari UNESCO Intangible Cultural Heritage: <https://ich.unesco.org/en/procedure-of-inscription-00809#inscription-on-the-urgent-safeguarding-list>
- UNESCO Intangible Cultural Heritage. (2023). *What Is Intangible Cultural Heritage?* Diambil kembali dari UNESCO Intangible Cultural Heritage: <https://ich.unesco.org/doc/src/01851-EN.pdf>
- UNESCO Intangible Cultural Heritage. (t.thn.). *Procedure of inscription of elements on the Lists and of selection of Good Safeguarding Practices*. Diambil kembali dari UNESCO Intangible Cultural Heritage: <https://ich.unesco.org/en/procedure-of-inscription-00809>
- UNESCO Intangible Cultural Heritage. (t.thn.). *Purpose of the Lists of Intangible Cultural Heritage and of the Register of Good Safeguarding Practices*. Diambil kembali dari UNESCO Intangible Cultural Heritage: <https://ich.unesco.org/en/purpose-of-the-lists-00807>
- UNESCO. (t.thn.). *Man and the Biosphere Programme (MAB)*. Diambil kembali dari UNESCO: <https://www.unesco.org/en/mab>
- UNESCO. (t.thn.). *Procedure of inscription of elements on the Lists and of selection of Good Safeguarding Practices*. Diambil kembali dari UNESCO Intangible Cultural Heritage: <https://ich.unesco.org/en/procedure-of-inscription-00809>
- UNESCO. (t.thn.). *UNESCO: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*. Diambil kembali dari <https://www.un.org/youthenvoy/2013/08/unesco-united-nations-educational-scientific-and-cultural-organization/#:~:text=UNESCO%20has%20195%20Members%20and,headquarters%20are%20located%20in%20Paris>.
- UNESCO World Heritage Convention. (t.thn.). *The World Heritage Convention*. Diambil kembali dari UNESCO World Heritage Convention: <https://whc.unesco.org/en/convention/>
- United Nations Office of the Secretary-General's Envoy on Youth. (t.thn.). *UNESCO: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*. Diambil kembali dari UNESCO: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization:

<https://www.un.org/youthenvoy/2013/08/unesco-united-nations-educational-scientific-and-cultural-organization/#:~:text=UNESCO's%20mission%20is%20to%20contribute,%2C%20culture%2C%20communication%20and%20information.>

- Valderrama, F. (1995). *A History of UNESCO*. Diambil kembali dari [https://unesdoc.unesco.org/in/documentViewer.xhtml?v=2.1.196&id=p::usmarcdef\\_0000101722&file=/in/rest/annotationSVC/DownloadWatermarkedAttachment/attach\\_import\\_a994ea55-20bf-4164-9aaf-41f9ddefa445%3F\\_%3D101722eng.pdf&locale=en&multi=true&ark=/ark:/48223/p](https://unesdoc.unesco.org/in/documentViewer.xhtml?v=2.1.196&id=p::usmarcdef_0000101722&file=/in/rest/annotationSVC/DownloadWatermarkedAttachment/attach_import_a994ea55-20bf-4164-9aaf-41f9ddefa445%3F_%3D101722eng.pdf&locale=en&multi=true&ark=/ark:/48223/p)
- Wibisono, A. (2019, Maret 6). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Diambil kembali dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html>
- Wolleh, O. (2007, March 6). Track 1.5 Approaches to Conflict Management: *Berghof Foundation for Peace Support*, hal. 2. Diambil kembali dari [https://peacemaker.un.org/sites/peacemaker.un.org/files/Track1.5ApproachestoConflictManagement\\_BerghofFoundation2007.pdf](https://peacemaker.un.org/sites/peacemaker.un.org/files/Track1.5ApproachestoConflictManagement_BerghofFoundation2007.pdf)
- World Intellectual Property Organization. (2022). *The Intangible Cultural Heritage*. Diambil kembali dari [https://www.wipo.int/edocs/mdocs/tk/en/wipo\\_iptk\\_ge\\_2\\_15/wipo\\_iptk\\_ge\\_2\\_15\\_presentation\\_mounir\\_bouchenaki.pdf](https://www.wipo.int/edocs/mdocs/tk/en/wipo_iptk_ge_2_15/wipo_iptk_ge_2_15_presentation_mounir_bouchenaki.pdf)
- You, Z., & Hardwick, P. A. (2020). Intangible Cultural Heritage in Asia: Traditions in Transition. *Asian Ethnology*, 3-19.
- Yuliani, F. (2022, November 26). *Ini Daftar Budaya Indonesia yang Pernah Diklaim Negara Lain*. Diambil kembali dari Berita Jatim: <https://beritajatim.com/ragam/ini-daftar-budaya-indonesia-yang-pernah-diklaim-negara-lain/>